

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Baru 10% dari masyarakat adat Dayak yang tinggal di Daerah Aliran Sungai Kahayan di Provinsi Kalimantan Tengah yang memahami tentang Program REDD+ yang dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Pemahaman Program REDD+ yang dipahami oleh masyarakat adat Dayak yang tinggal di Daerah Aliran Sungai Kahayan yaitu adanya insentif yang dikembangkan bagi masyarakat untuk melindungi hutan dengan menyediakan mata pencaharian alternatif bagi masyarakat yang dapat dilakukan di dekat rumah dan mengurangi kegiatan perambahan hutan.
3. Lembaga Sosial Masyarakat ternyata lebih berperan dibandingkan Lembaga formal REDD+ dalam pelaksanaan penyampaian informasi sebagai cara untuk memberikan pemahaman sederhana kepada masyarakat adat Dayak di Daerah Aliran Sungai Kahayan di Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Penggunaan media yang dipilih oleh Lembaga Swadaya Masyarakat adalah dengan pembagian *leaflet*, brosur, dan pertemuan warga secara rutin untuk memberikan pemahaman mengenai Program REDD+.

B. Saran

1. Perlu adanya perbaikan mekanisme kelembagaan REDD+ baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah berupa pertemuan – pertemuan koordinasi yang membahas persoalan pemahaman akan Program REDD+ di tingkat Desa dan bagaimana melibatkan peran masyarakat adat Dayak ke dalam Program REDD+.
2. Perlu ada penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan Program REDD+ setelah berlangsung 5 tahun sejak *pilot project* REDD+ dinyatakan berakhir untuk melihat dampak sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat adat Dayak.